

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Hadirnya Ekonomi Islam dimuka bumi bukanlah sebuah ilmu baru yang timbul oleh pemikiran dan buah karya manusia. Ekonomi Islam sesungguhnya sudah ada bersama dengan hadirnya Islam di muka bumi, dalam hal ini konsep ekonomi dalam perspektif Islam menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran dan pedoman Islam. Ekonomi Islam telah di ajarkan dan di praktekkan oleh Rosulullah SAW sebagai pembawa syiar Islam. Ekonomi islam memiliki tujuan *Maslahah* (kemaslahatan) bagi seluruh umat manusia. Yaitu demi menanggapi kemaslahatan tersebut dengan menghindari segala hal yang membawa *mafsadah* (kerusakan) bagi umat manusia.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan ekonomi tidak terlepas dari suatu kegiatan perdagangan baik barang maupun jasa, dimana dalam perdagangan tersebut akan terjadi transaksi jual beli antar konsumen dan produsen. Dalam perdagangan kita akan mengenal harga, dimana penentuan harga menjadi aspek penting dalam kegiatan perdagangan. Salah satu penunjang perekonomian Negara adalah kesehatan pasar, baik pasar barang dan jasa, pasar uang, maupun pasar tenaga kerja. Kesehatan pasar sangat bergantung pada mekanisme pasar yang mampu menciptakan

---

<sup>1</sup> Sumar'in. *Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 8.

tingkat harga yang seimbang yakni tingkat harga yang di hasilkan oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang sehat.<sup>2</sup>

Akan tetapi sering terjadi ketidak stabilan harga dipasar dan kurang pengetahuan tentang bagaimana menentukan keuntungan, kondisi seperti ini sering di mamfaatkan oleh penjual yang hanya memikirkan keuntungan materi dan mengutamakan ke egoisannya tanpa harus memikirkan lingkungan sekitar. Masih banyak masyarakat awam yang tidak mengerti faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam menentukan keuntungan yang boleh di ambil dalam perdagangan. Sehingga yang terjadi adalah harga yang ditentukan tidak sesuai dengan kemampuan setiap individu tanpa melihat besar keuntungan yang di ambil sesuai atau tidak menurut islam.<sup>3</sup>

Para ahli ekonomi Islam banyak mengulas mengenai penetapan harga dalam konsep Islam yaitu, Abu Yusuf, Ibnu Khaldun, Al Ghazali, Ibnu Taymiyah. Pada intinya mereka mengatakan bahwa harga di tentukan dari besarnya permintaan dan penawaran, dan dalam menetapkan harga haruslah adil tanpa adanya kedzaliman di dalamnya.<sup>4</sup>

Harga (*Saman*) dalam jual beli, suatu jumlah yang di sepakati oleh kedua belah pihak, baik lebih tinggi ataupun lebih rendah.<sup>5</sup> *Tas'ir* yaitu penetapan atau menentukan harga baru bagi yang akan dijual ( komoditi ) dengan ketentuan bahwa si pemilik barang tidak merasa di

---

<sup>2</sup> Rozalinda. *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015),153

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Apridar, *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013), 90-106.

<sup>5</sup> Mohammada Salahuddi, *kamus Istilah Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah*, (Jakarta: PT Grahamedia Pustaka Utama, 2011), 56.

dzalimi dan pembeli tidak merasa keberatan. Diriwayatkan oleh penulis semua kitab *sunnah* dengan sanad shahih dari Anas bin Malik, dia berkata; para sahabat mengadu kepada Rashulullah SAW. “Harga membung tinggi, wahai Rashulullah, tetapkanlah harga untuk kami,” Beliau bersabda;

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَائِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي  
بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

*“Sesungguhnya Allah lah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan Yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”*. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).<sup>6</sup>

Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia yang letak geografisnya terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan Autralia, dan dua samudra yaitu samudra hindia dan samudra pasifik. Indonesia terkenal dengan kekayaan alamnya dari sektor kelautannya dan daratannya yang subur, sehingga wajar apabila terdapat banyak aktifitas kehidupan penduduk dari bidang kelautan sebagai nelayan dan di bidang pertanian, sehingga tidak menutupi kemungkinan masyarakat Indonesia bergantung pada sektor pertanian. Indoensia memiliki tanah yang sangat subur sehingga untuk di tanami tanaman apapun sangat mudah tumbuh yang dapat meningkatkan perekonomian dengan alat tekhnologi yang modern seperti saat ini didalam bidang pertanian.

<sup>6</sup> Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fafi, *Ringkasan Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta: Pustaka Al-kausar, 2013), 772

Tembakau adalah salah satu hasil tanaman petani semusim yang bukan menjadi komoditas pangan, melainkan komoditas perkebunan, tembakau produk yang sangat sensitiv terhadap cuaca dan lokasi tanam, tembakau akan berbeda kualitasnya jika tempat tanamnya juga berbeda. Tembakau dikonsumsi bukan untuk bahan pangan melainkan sebagai pengisi di waktu luang yaitu sebagai bahan baku rokok dan semacamnya, Tanaman tembakau Madura disebut juga dengan nama *nicotiana tabacum*, yang lebih disenangi oleh produsen dan konsumen, karena memiliki ciri khas yang berbeda dan dikenal dengan tembakau rakyat karena banyak di usahkan oleh rakyat.<sup>7</sup>

Tembakau Madura mempunyai peranan penting bagi racikan sigaret kretek dan dapat menunjang perekonomian mikro dan makro. Tembakau Madura anggt di butuhkan oleh pabrik rokok kretek sebagai bahan baku utama karena dari kualitas yang spesifik yang mempunyai ciri khas dan aroma dalam kebutuhan rokok kretek<sup>8</sup>

Di Pamekasan gudang tembakau banyak di jumpai di daerah Desa Sentol dan petaninya juga cukup banyak, ada kurang lebih sebelas gudang yang beroperasi di Desa Sentol di antaranya empat gudang yang bekerjasama dengan perusahaan rokok dan ada tujuh yang dimiliki oleh para tengkulak tembakau dan mayoritas tengkulak yang ada di Desa Sentol sekarang sudah memiliki gudang gudang sendiri sebagai penyimpanan hasil pembelian tembakau kepada petani. Ketika musim

---

<sup>7</sup> Thomas Santso, Jurnal Managemen & Kewirausahaan Vol.3, No 2, September 2001.96.

<sup>8</sup> Achmarul Fajar, "Siti Maulidah. Fluktuasi Harga dan Kesejahteraan Petani Tembakau Madura", Vol.22, No.1, Maret 2021.19

panen tembakau tiba, maka banyak tengkulak (Bandol) mendatangi petani dengan menawarkan hasil panennya dalam bentuk tebasan atau timbangan. Bedanya tebasan dan timbangan yaitu kalau tebasan tengkulak akan membeli tembakau petani disaat tembakaunya belum di panen sedangkan timbangan tengkulak membeli tembakau petani setelah panen dalam bentuk tembakau yang sudah di olah dan berkondisi kering. Disini akan terjadi perbedaan harga yang sangat signifikan antara harga tebasan dan timbangan karena tengkulak menghitung biaya yang akan dikeluarkan oleh petani tembakau, menghitung ongkos angkutan dan menghitung keuntungan yang ingin ia dapatkan.

Selain itu tata niaga tembakau memiliki sifat *fancy roduct* artinya mutu menentukan harga. ini berarti seklipun produktivitasnya meningkat, namun apabila mutunya rendah, tidak akan memberikan mamfaat yang memadai. Dan kurangnya pengetahuan petani dalam mekanisme perdagangan telah merangsang pihak yang sangat mengerti seluk beluk tataniaga tembakau untuk mengambil keuntungan . Maka muncullah apa yang di kenal di masyarakat sebagai tengkulak (bandol) yang berperan sebagai pialang tembakau dalam mikanisme pasar.<sup>9</sup>

Sehingga peneliti ingin mengetahui dalam penetapan harga yang dilakukan tengkulak terhadap petani, apakah dilakukan oleh tengkulak, petani atau pemerintah dan telah sesuai tidaknya menurut perspektif ekonomi Islam.. Yang membuat peneliti memilih judul “*Analisis Penetapan Harga Tembakau Antara Petani Dan Tengkulak Menurut*

---

<sup>9</sup> Thomas Santso, Jurnal Manegemen & Kewirausahaan Vol.3, No 2, September 2001.102.

*Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*

**A. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan harga tembakau antara petani dan tengkulak di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana penetapan harga tembakau antara petani dan tengkulak dalam persektif ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

**B. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penetapan harga tembakau antara petani dan tengkulak di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui penetapan harga tembakau antara petani dan tengkulak menurut persektif ekonomi Islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?.

**C. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi awal dan rujukan bagi siapa saja yang

hendak melakukan penelitian secara lebih mendalam. Diantara kegunaan penelitian secara praktis adalah:

- a. Sebagai informasi tambahan terkait strategi jual beli ketika barang yang di jual kurang laku berdasarkan penelitian ilmiah berbasis syariah.
  - b. Pemanfaatannya bagi almamater IAIN adalah bisa dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau rujukan dalam pengembangan karya-karya ilmiah bagi insan akademis berikutnya.
2. Kegunaan toritis

Untuk memberikan subangan pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca. Dan untuk memberikan bahan rujukan bagi penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.

#### **D. Definisi Istilah**

Agar terwujud kesesuain persepsi dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman maka perlu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “*Analisis Penetapan Harga Tembakau Antara Petan Dan Tengkulaki Menurut Perspektif Ekonomi islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*”. Maka dari itu ada beberapa kata yang perlu di definisikan, antara lain sebagai berikut:

1. Harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan

2. Tembakau adalah Tanaman musiman yang ditanam petani dan dijual sebagai bahan utama rokok
3. Tengkulak adalah pemilik modal dan jaringan yang luas
4. Petani adalah orang yang bercocok tanam atau berkebun sebagai pekerjaan utamanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
5. Ekonomi Islam adalah Segala aktivitas yang berkaitan dengan produksi distribusi sesuai dengan ajaran agama islam.

Berdasarkan pengertian istilah-istilah tersebut, maka secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul “ *Analisis Penetapan Harga Tembakau Antara Petani Dan Tengkulak Menurut Perspektif Ekonomi islam di Desa sentol, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*” adalah penetapan harga tembakau yang dilakukan oleh tengkulak terhadap petani apakah sudah sesuai atau tidak dengan ekonomi islam, sehingga antara tengkulak dan petani saling merasa adil dan tidak terdzalimi dalam melakukan transaksi perdagangan tembakau

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmirta Rahayu (2019) mengenai Analisis Penetapan Harga Sembako Dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli Di Pasar Simpang Baru Ditinjau dari Ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif



dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penetapan harga sembako ditinjau dari ekonomi Islam di salah satu pasar dengan menggunakan metode penelitian kuesioner. Hasil analisis responden yang dilakukan menunjukkan bahawa penetapan harga yang dilakukan belum bisa maksimal untuk meningkatkan kepuasan pembeli dan di tinjau dari ekonomi Islam penetapan harga yang dilakukan berbasisi nilai keadilan dengan menetapkan harga yang wajar dan tidak mengamil keuntungan yang besar dan merupakan titik keseimbangan antara kekuatan permintaan dan penawaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnah (2013) mengenai Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mikanisme penetapan harga menurut pandangan Islam yang dilakukan di salah satu rumah makan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa mekanisme penetapan harga sudah sesuai dengan ajaran Islam, penetapan harga yang seimbang dengan menu – menu yang telah disediakan dan adanya konsep prasmanan yang di tetapkan oleh pemilik, dengan hal itu meberikan kepercayaan kepada setiap konsumen untuk berlaku adil dan jujur yang mereka kerjakan dengan memilih makan sesuai selera dan membayarnya dengan apa yang sudah di ambilnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Salehatul Khairiyah (2017) mengenai penetapan Harga Buah Berdasarkan Klarifikasi Konsumen Menurut Etika Bisnis Islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu

diskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang penetapan harga berdasarkan klarifikasi konsumen menurut etika bisnis islam. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa latar belakang penetapan harga buah melihat dari beberapa aspek yaitu modal, kualitas, dan harga saing. Sedangkan berdasarkan klarifikasin konsumen menurut etika bisnis Islam para pedagang membedakan harga jual terhadap konsumen dengan melihat dari segi penampilan dari yang menggunakan mobil, motor ataupun pejalan kaki.